

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu genre prosa yang digemari masyarakat karena jalan ceritanya yang lebih pendek daripada genre-genre yang lainnya seperti roman atau novel (Pradopo dkk. 1985:1). Menurut Phlyly Duganne yang dikutip oleh Diponegoro (1985 :6), cerpen adalah susunan kalimat-kalimat yang merupakan cerita yang mempunyai awal, bagian tengah dan akhir. Sebagaimana namanya yang pendek, cerpen ialah bentuk cerita yang dapat dibaca pada satu tokoh atau satu masalah.

Cerpen merupakan bentuk karya sastra yang tergolong jenis prosa fiksi seperti halnya roman dan novel. Prosa fiksi memuat cerita yang bersumber dari kehidupan manusia yang dapat dirasakan dan dihayati oleh pembaca.

Karena bentuknya yang pendek cerpen banyak dimuat di koran atau di majalah. Cerpen yang dimuat di majalah pada umumnya jumlahnya lebih banyak daripada yang dimuat di koran. Sebab dalam satu kali penerbitan majalah jumlah cerpen yang dimuat bisa lebih dari tiga bulan, sedangkan di koran, cerpen biasanya hanya muncul satu dalam seminggu. Majalah-majalah yang memuat dalam cerpen dalam satu kali penerbitan di antaranya adalah *Aneka*, *Anita*, dan *Kawanku*.

Cerita pendek atau cerpen, khususnya cerpen dalam majalah remaja, pada umumnya menceritakan problem-problem yang terjadi dalam kehidupan remaja,

terutama problem yang menyangkut tentang cinta. Oleh karena itu cerpen-cerpen di majalah remaja sangat digemari oleh pembaca karena cerita-ceritanya yang menyentuh hati.

Salah satu majalah remaja terkenal terbitan Ibukota yang memuat cerpen adalah majalah *Aneka*. Dalam satu kali terbitan, majalah *Aneka* rata-rata memuat tujuh buah cerpen. Dan seperti tema cerpen majalah remaja lain, tema cerpen yang terdapat di majalah *Aneka* sebagian terbesar adalah tema cinta.

Adanya cerpen-cerpen dalam majalah remaja seperti *Aneka* di satu sisi memiliki fungsi sebagai hiburan di sisi lain mempunyai manfaat bagi pembaca. Dengan membaca cerpen-cerpen itu para pembaca *Aneka* yang kebanyakan kaum remaja, memperoleh hiburan yang dapat menyegarkan pikirannya, dan membuatnya lupa akan beban hidup sehari-hari mereka.

Di samping itu, isi cerpen-cerpen yang dimuat di majalah *Aneka* itu dapat sedikit banyak menambah pengetahuan dan wawasan para remaja tentang kehidupan. Sebab cerita-cerita tersebut berisi kisah-kisah kehidupan yang mungkin dialami kalangan remaja pembaca majalah itu : (1) *Tentang Kita Esok Hari* oleh Shandi Ian, (2) *Saat Embun Itu Menguap* oleh Abigapi Iomo, (3) *Cinta Sepenggal Asa* oleh Andi Astariana E. P, (4) *Sepenggal Balada Adra* oleh Avi Asti Shifwait, (5) *Sesuatu yang Indah* oleh Maria Ulfa, dan (6) *Pertalian Hati* oleh M. Amin Taufani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan butir-butir masalah sebagai berikut :

- a. Apa tema yang terdapat dalam cerpen majalah *Aneka*?
- b. Bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam cerpen-cerpen majalah *Aneka*?

C. Keterbatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibahas tema dan penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Aneka*. Yang akan diteliti adalah cerpen-cerpen dalam majalah *Aneka* nomor 13 terbit 21 Juni-4 Juli 2001, Nomor 14 yang terbit 5-8 Juli 2001, Nomor 15 yang terbit 15 Juli – 1 Agustus, Nomor 16 yang terbit 2- 15 Agustus 2001, Nomor 17 yang terbit 16-29 Agustus 2001, Nomor 18 yang terbit 30 Agustus-12 September 2001. Pada tiap penerbitannya, majalah *Aneka* memuat lima sampai tujuh cerpen, penulis mengambil satu pada tiap penerbitannya sehingga jumlah cerpen yang diteliti ada enam cerpen, ke enam cerpen tersebut ialah :

1. *Tentang Kita Esok Hari* oleh Sandy Ian
2. *Cinta Sepenggal Asal* oleh Andi Astariana E.P.
3. *Saat Embun Itu Menguap* oleh Abigapi Iamon
4. *Sepenggal Balada Adra* oleh Avi Astishiwati
5. *Sesuatu yang Indah* oleh Maria Ulfa
6. *Pertalian Hati* oleh M. Amin Taufani

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menganalisis cerpen- cerpen yang terdapat dalam majalah *Aneka* adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui tema cerpen-cerpen dalam majalah *Aneka* ?
2. Ingin mengetahui penggunaan pemakaian bahasa cerpen-cerpen dalam majalah *Aneka*

Selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca, maupun bagi orang-orang yang bergerak dalam dunia pendidikan.

Dengan menganalisis cerpen-cerpen majalah *Aneka* maka penulis akan mengetahui bagaimana tema yang dipilih oleh pengarang-pengarang remaja khususnya yang ada dalam majalah *Aneka*, Selain itu penulis akan dapat mengetahui pemakaian bahasa yang digunakan .

Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang tema dan pemakaian bahasa cerpen-cerpen majalah *Aneka*, Sedangkan orang-orang yang bergerak dalam dunia pendidikan khususnya bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengajar apresiasi sastra para siswa .

E. Definisi Istilah

1. Tema adalah keseluruhan cerita dan kejadian serta aspek-aspek diangkat pencipta dari sejumlah kejadian yang ada untuk dijadikan dasar lakonnya (Oemarjati, 1971:65).
2. Bahasa (dalam karya sastra) adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan dan memperkenalkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih pendek kata penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Tarigan,1905:5).
3. Cerita pendek atau kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan, dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (padu suara ketika) (KKBI:1980:165)